

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

Bab V, peneliti akan memaparkan mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari hasil penelitian yang dirumuskan secara deskripsi yang diperoleh dari hasil temuan dan pembahasan penelitian mengenai Implementasi nilai-nilai multikultural dalam interaksi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Deskripsi yang akan disajikan diawali dengan simpulan secara ringkas dari hasil penelitian dalam bentuk simpulan umum dan khusus, pemaparan selanjutnya yaitu implikasi yang disajikan merujuk pada hasil pembahasan dan peneliti akan memaparkan mengenai rekomendasi yang diberikan dari hasil penelitian.

5.1. Simpulan

5.1.1. Simpulan Umum

Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti, terdapat simpulan yang berdasarkan kepada rumusan masalah penelitian. Implementasi nilai-nilai multikultural dalam interaksi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia sudah berjalan dengan baik terlihat dari pemahaman mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia terhadap nilai-nilai multikultural dimana mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia terdiri dari berbagai macam budaya, ras, agama, adat istiadat dalam satu almamater yaitu Universitas Pendidikan Indonesia. Pola interaksi yang terjadi di Universitas Pendidikan Indonesia berjalan dengan baik antara mahasiswa di luar pulau Jawa maupun mahasiswa di pulau Jawa, walaupun ketika mahasiswa di luar pulau Jawa untuk awal memasuki perkuliahan merasa sulit berinteraksi dikarenakan bahasa yang berbeda tetapi untuk keseluruhan berinteraksi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia terjalin dengan baik. Dengan pemahaman mahasiswa terhadap nilai multikultural, pola interaksi yang baik di Universitas Pendidikan Indonesia tidak terdapat penyimpangan yang mencolok bagi mahasiswanya walaupun terdapat adanya perbedaan ras, agama, suku, dan adat istiadat, mereka terjalin harmonis.

5.1.2. Simpulan Khusus

1. Universitas Pendidikan Indonesia dalam pemahaman nilai-nilai multikultural mahasiswanya dapat memahami nilai-nilai multikultural, seperti halnya memahami subjek seperti nilai demokrasi, nilai humanis dan nilai pluralisme yang terdapat di Universitas Pendidikan Indonesia. Hanya saja untuk mahasiswa yang berasal dari luar pulau Jawa untuk awal masuk perkuliahan mereka merasa kesulitan dikarenakan bahasa yang di gunakan oleh mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia mayoritas menggunakan bahasa Sunda, tetapi dengan adanya implementasi nilai-nilai multikultural pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia seluruh mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia tidak merasa kesulitan ketika berinteraksi dengan mahasiswa pulau Jawa maupun mahasiswa di luar pulau Jawa.

2. Pola interaksi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia berdasarkan nilai nilai multikultural, dapat dilihat dari cara mahasiswa berinteraksi dengan mahasiswa yang berasal dari luar pulau Jawa maupun mahasiswa di pulau Jawa, selain itu juga dapat di lihat ketika mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia mereka dihadapkan dengan masalah ketidak pahaman dalam berinteraksi dengan lawan bicara merupakan gambaran apakah mereka dapat mengambil keputusan dan mencari solusi atas masalah yang mereka hadapi. Dengan adanya pemahaman multikultural, dalam mengambil suatu keputusan ada banyaknya pertimbangan yang harus di pikirkan, bagaimana dampak yang ditimbulkan atas keputusan tersebut, harus memiliki sikap toleransi, menghormati dan menghargai setiap perbedaan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat dan berinteraksi dengan mahasiswa berasal dari pulau Jawa maupun mahasiswa luar pulau Jawa dan warga Universitas Pendidikan Indonesia, bersikap toleran, tidak diskriminasi karena mahasiswa menyadari bahwa perbedaan adalah sebagai alat penyatu, dengan perbedaan juga mereka dapat mengenal budaya masing masing.

3. Penyimpangan nilai-nilai multikultural pada mahasiswa Universitas pendidikan Indonesia tidak terjadi konflik yang sangat menonjol, karena

mahasiswa, dosen, karyawan dan seluruh warga Universitas Pendidikan Indonesia terjalin harmonis dan tidak ada konflik yang di sebabkan oleh membeda-bedakan teman, dan *bullying* yang termasuk sikap intoleran. Oleh karena itu tindakan tidak saling menghargai, menyakiti orang lain, itu tetap termasuk kedalam sikap intoleran ketika orang yang di *bully* tidak merasa bahwa dia di *bully* ataupun di beda-bedaka itu tetap sebagai sikap intoleran. Seperti yang diketahui bahwa Universitas Pendidikan Indonesia merupakan mahasiswa latar belakang yang beragam etnis, tentu mereka akan membawa budaya dan kebiasaan yang berbeda-beda setiap individunya. Perbedaan perbedaan tersebut dapat saling berbaaur tanpa memperdulikan latar belakang dari masing masing mereka.

Bahwasannya dari ketiga simpulan diatas berpacu kepada kurikulum Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2018 seperti Mata Kuliah Umum (MKU) adalah kelompok mata kuliah yang diajukan sebagai salah satu aspek kepribadian mahasiswa dalam individu maupun masyarakat sekitar agar terjadi masyarakat yang harmonis, Mata Kuliah Keahlian (MKK) adalah kelompok mata kuliah yang dapat diajukan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam penguasaan keahlian dibidang studi/ bidang ilmu yang terkait dengan kecapan dan interaksi yang baik..

5.2. Implikasi

Implementasi nilai-nilai multikultural dalam interaksi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia sangat berimplikasi pada jenjang pendidikan selanjutnya untuk ikut serta menerapkan nilai-nilai multikultural pada mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia dalam pembelajaran Sosiologi Kurikulum 2013, khususnya pada kelas XI terdapat materi diferensiasi sosial, mobilitas sosial, kelompok sosial keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat, masyarakat multikultural dan multikulturalisme, serta prinsip kesetaraan dalam kehidupan masyarakat yang beragam. Dalam penelitian ini peneliti memaparkan salah satu keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat dimana mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia beragaman, keberagaman merupakan suatu kondisi dalam masyarakat dimana terdapat perbedaan-perbedaan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, terutama suku bangsa, ras agama, ideologi, dan budaya. Keberagaman

dalam masyarakat sendiri merupakan sebuah keadaan yang menunjukkan perbedaan yang cukup banyak macam atau jenisnya dalam masyarakat.

Peimplementasian nilai-nilai multikultural dalam interaksi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dapat menciptakan mahasiswa yang memahami nilai-nilai multikultural. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diimplikasikan pada mata pelajaran sosiologi dari kelas X yaitu dengan materi pembelajaran sosiologi mengenai penelitian sosial, interaksi sosial, dan perilaku menyimpang, kemudian pada kelas XI materi pembelajaran sosiologi mengenai diferensiasi sosial, mobilitas sosial, kelompok sosial, keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat, prinsip kesetaraan dalam kehidupan masyarakat yang beragam, masyarakat multikultural serta multikulturalisme, dan untuk kelas XII dengan materi pembelajaran sosiologi mengenai globalisasi dan perubahan komunitas lokal, ketimpangan sosial sebagai dampak perubahan sosial ditengah globalisasi.

Maka materi-materi tersebut sangat erat kaitannya dengan Implementasi nilai-nilai multikultural dalam interaksi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang di integrasikan dalam mata pelajaran sosiologi, yang dapat menghasilkan pembiasaan yang baik terhadap guru mata pelajaran sosiologi. Mata pelajaran sosiologi selalu berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat, banyak model pembelajaran sosiologi yang kreativitas, inovatif dengan kemampuan yang dimiliki oleh guru, begitupun respon dari peserta didik, karna sangat berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari. Salah satu hal yang dapat disajikan oleh peserta didik adalah *role playing* dimana peserta didik menampilkan peran sesuai dengan kebudayaannya masing-masing dari materi kebudayaan dan multikulturalisme dalam hal ini peserta didik mampu menerapkan sikap saling menghargai, menghormati, serta toleransi. Sehingga peserta didik dapat berfikir bahwa hal tersebut dapat menjadikan sebagai nilai perbedaan yang baik untuk mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran seperti ini dapat meimplementasikan nilai-nilai multikultural yaitu sikap saling menghargai, menghormati serta toleransi yang bisa diterapkan di mata pelajaran sosiologi yang kemudian dapat diperkuat dalam pembiasaan Universitas Pendidikan Indonesia dan pihak-pihak lain yang terkait dengan lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia.

Maka dari itu Implementasi nilai-nilai multikultural pada interaksi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia sangat bersinergi dalam mata pelajaran sosiologi, karena seluruh mata pelajaran sosiologi dapat di implikasikan secara langsung oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari

5.3. Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari temuan di lapangan, maka peneliti akan memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak yang terkait meliputi:

1. Bagi Universitas Pendidikan Indonesia hendaknya dapat berperan aktif untuk mendukung penanaman nilai-nilai multikultural di Universitas Pendidikan Indonesia, pihak Universitas disarankan untuk membuat slogan-slogan yang berisikan nilai-nilai multikultural di setiap ruang terbuka yang dapat dilihat oleh mahasiswa. Hal ini akan memicu semangat mahasiswa untuk menerapkan nilai-nilai multikultural dalam diri mereka.
2. Bagi mahasiswa Pendidikan Sosiologi, sebagai calon pendidik hendaknya dapat mengembangkan pembelajaran nilai-nilai berbasis multikultural kepada mahasiswa, dengan cara menggunakan metode dan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif sehingga dapat memberikan suasana belajar yang tidak monoton dan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
3. Bagi Prodi Pendidikan Sosiologi, diharapkan agar hasil penelitian dapat sebagai pijakan untuk penelitian selanjutnya dan dapat menjadi bahan kajian diskusi ilmiah mengenai teori pendidikan berbasis multikultural yang berkaitan dengan mata kuliah sosiologi pendidikan.
4. Bagi Mata Pelajaran Sosiologi, Implementasi nilai-nilai multikultural memiliki kaitan yang sangat erat dengan mata pelajaran sosiologi yang sangat baik, sehingga dapat di terapkan pada mata pelajaran sosiologi dalam kehidupan sehari-hari.
5. Bagi peneliti selanjutnya, yang berniat untuk meneliti objek yang sama mengenai implementasi nilai-nilai multikultural hendaknya memperluas objek kajian tidak hanya dalam interaksi mahasiswa saja tetapi lebih

diperluas mengingat tidak hanya dalam interaksi mahasiswa saja yang harus ditanamkan kepada mahasiswa.